

**HUBUNGAN TIPE HISTOPATOLOGI DENGAN HITUNG JENIS
LEUKOSIT DARAH TEPI PADA PASIEN POLIP NASAL YANG
DIOPERASI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2021-2023**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

**HELSEI PUTRI RAHDIAN
NIM: 2110311062**

Pembimbing:

**Dr. dr. Dolly Irfandy, Sp.THT-BKL, Subsp.Rino(K), FICS
dr. Shinta Ayu Intan, Sp.PA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN HISTOPATHOLOGICAL TYPES AND DIFFERENTIAL BLOOD COUNTS IN PATIENTS WHO UNDERGOING SURGERY FOR NASAL POLYPS AT DR. M. DJAMIL GENERAL HOSPITAL PADANG IN 2021-2023

By

**Helsi Putri Rahdian, Dolly Irfandy, Shinta Ayu Intan, Effy Huriyati, Henny
Mulyani, Zurayya Fadila**

Nasal polyps are tissue mass lesions resulting from chronic inflammatory processes and hyperplastic growth in nasal mucosa and paranasal sinuses. Based on the predominance of inflammatory cells, nasal polyp histopathology is classified into two types: eosinophilic and neutrophilic. Differences in inflammatory patterns may affect therapy effectiveness, prognosis, and recurrence in nasal polyps. This study aimed to analyze the relationship between histopathological types and differential blood counts in patients with chronic rhinosinusitis with nasal polyps who underwent surgery at Dr. M. Djamil General Hospital Padang from 2021 to 2023.

This research was a retrospective study with a cross-sectional design. The study included all patients with nasal polyps who underwent surgery and met the inclusion criteria, totaling 80 samples. The results revealed that the majority of patients were male, with the most common age group being 41–60 years. The most common risk factor among patients was allergic rhinitis, and the most frequent clinical symptom was nasal congestion. The analysis of the relationship between eosinophilic histopathological type and peripheral blood eosinophilia showed a significant association ($p\text{-value} = 0.005$), while there is no association was found between neutrophilic histopathological type and peripheral blood neutrophilia ($p\text{-value} = 1,000$).

The conclusion of this study is that there is association between eosinophilic histopathological type and eosinophil counts in patients with nasal polyps. Further research is expected to explore the relationship between histopathological type and differential blood counts by considering other factors such as the extent of inflammation, nasal polyp stage, and history of medication use.

Key words: *nasal polyps, histopathological types, differential blood counts, eosinophil, neutrophil.*

ABSTRAK

HUBUNGAN TIPE HISTOPATOLOGI DENGAN HITUNG JENIS LEUKOSIT DARAH TEPI PADA PASIEN POLIP NASAL YANG DIOPERASI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2021-2023

Oleh

**Helsi Putri Rahdian, Dolly Irfandy, Shinta Ayu Intan, Effy Huriyati, Henny
Mulyani, Zurayya Fadila**

Polip nasal merupakan lesi massa jaringan yang terbentuk akibat inflamasi kronis dan pertumbuhan hiperplastik di mukosa hidung dan sinus paranasal. Berdasarkan dominasi sel peradangan, histopatologi polip nasal dibagi menjadi dua, yaitu tipe eosinofilik dan neutrofilik. Perbedaan pola inflamasi dapat mempengaruhi efektivitas terapi, prognosis, dan rekurensi polip hidung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tipe histopatologi dengan hitung jenis leukosit darah tepi pada pasien polip nasal yang dioperasi di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2021-2023.

Penelitian ini bersifat analitik dengan desain potong lintang. Sampel penelitian mencakup seluruh pasien polip nasal yang memenuhi kriteria inklusi sebesar 80 pasien berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medis. Hasil penelitian didapatkan distribusi pasien polip nasal terbanyak berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia terbanyak adalah 41-60 tahun. Faktor risiko yang paling banyak ditemukan pada pasien adalah rinitis alergi dan gejala klinis terbanyak yaitu hidung tersumbat. Analisis hubungan tipe histopatologi eosinofilik dengan eosinofilia darah tepi menunjukkan adanya hubungan ($p\text{-value} = 0,005$), sedangkan pada tipe histopatologi neutrofilik dengan neutrofilia darah tepi tidak menunjukkan hubungan antara keduanya ($p\text{-value} = 1,000$).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan tipe histopatologi eosinofilik dengan hitung jenis eosinofil darah tepi pada pasien polip nasal. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengeksplorasi hubungan tipe histopatologi dengan hitung jenis leukosit darah tepi dengan mempertimbangkan faktor lainnya seperti luas peradangan, stadium polip, dan riwayat konsumsi obat-obatan.

Kata kunci: polip nasal, tipe histopatologi, hitung jenis leukosit darah tepi, eosinofil, neutrofil.